

## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Husein. 2002. *Buku Ajar Nefrologi Anak*. Edisi 2. Jakarta: FK UI. 643 halaman.
- Anief, Moh. 2007. *Farmasetika*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 222 halaman.
- Ansel, H. C. 2005. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi IV. Jakarta: Universitas Indonesia. 680 halaman.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2022. *Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/I/3305/2022 Tentang Tata Laksana dan Manajemen Klinis Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) Pada Anak di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- 
- \_\_\_\_\_. 2022. *Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/I/3305/2022 Tentang Tindak Lanjut Investigasi dan Pengawasan BPOM Terhadap Sirup Obat yang Tidak Memenuhi Syarat pada Enam Industri Farmasi*. Jakarta: Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- 
- \_\_\_\_\_. 2022. “Informasi Keempat Hasil Pengawasan Terhadap Sirup Obat Yang Diduga Mengandung Cemaran Etilen Glikol Dan Dietilen Glikol” Tersedia <https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/158/INFORMASI-KEEMPAT-HASIL-PENGAWASAN-BPOM-TERHADAP-SIRUP-OBAT-YANG-DIDUGA-MENGANDUNG-CEMARAN-ETILEN-GLIKOL--EG-DAN-DIETILEN-GLIKOL--DEG-.html> (20 Oktober 2022).
- 
- \_\_\_\_\_. 2022. “Penjelasan BPOM RI Tentang Isu Obat Sirup Yang Beresiko Mengandung Cemaran Etilen Glikol Dan Dietilen Glikol” Tersedia <https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/157/Penjelasan-BPOM-RI-Tentang-Isu-Obat-Sirup-yang-Beresiko-Mengandung-Cemaran-Etilen-Glikol--EG-dan-Dietilen-Glikol--DEG-.html> (19 Oktober 2022).
- 
- \_\_\_\_\_. 2022. *Pedoman Mitigasi Risiko Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) Pada Pangan Olahan*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pusat Statistik. 2021. “Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kota Bandar Lampung” Tersedia <https://bandarlampungkota.bps.go.id/staticable/2021/05/342/banyaknya-sarana-kesehatan-menurut-kecamatan-di-kota-bandar-lampung-2020.html>. (25 Mei 2021).

- Chaerunnisa, Anis Yohanna. 2009. *Farmasetikda Dasar*. Bandung. Widya Padjajaran.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Farmakope Indonesia Edisi V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1818 halaman.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. “Tidak ada kasus baru gangguan ginjal akut”. Tersedia <https://www.kemkes.go.id/article/view/22111700002/tidak-ada-kasus-baru-gangguan-ginjal-akut.html> (17 November 2022).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 243 halaman.
- Satibi. 2017. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. 2022. “Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat, Kemenkes Minta Orang Tua Waspada”. Tersedia `
- Setyabudi, R. 2011. *Masalah Polifarmasi dan Peresepan Obat Racikan*. Jakarta. Departemen Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Syamsuni, H.A. 2006. *Ilmu Resep*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 358 halaman.
- Tungadi, Robert. 2014. *Teknologi Sediaan Liquida dan Semisolida*. Jakarta. Sagung Seto. 106 halaman.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Teknologi Nano Sediaan Liquida dan Semisolida*. Jakarta. Sagung Seto. 254 halaman.
- Wiedyaningsih, C; Oetari, RA. 2004. *Tinjauan Terhadap Bentuk Sediaan Obat : Kajian Resep resep di Apotek Kotamadya*. Majalah Farmasi Indonesia. Yogyakarta. **14(4)**, 201-207.